

**PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
ANTARA PERUSAHAAN PERBANKAN DAN NON PERBANKAN
(Studi Empiris pada perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan tahun 2010-
2014)**

Erma Setiawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail : ermasetyowati@ums.ac.id

Pardiyanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail : pardiyt@gmail.com

Ifin Aria Efendi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail : aria_ifin@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of capital structure , profitability , size , liquidity to the company's value in the banking and non-banking companies and the difference. The population in this study were the banking and non-banking companies listed on the Stock Exchange in 2010-2014 .The sampling technique was purposive sampling method . The number of samples in this study on the banking company as much as 105 companies and non-banking companies 138 companies for the period 2010-2014 .The analytical method used was multiple regression analysis and different test t-test with SPSS 22. The result of this study indicated that no difference variable capital structure, size, profitability and liquidity of the company's banking and non-banking finance.

Keywords : Value of the Company, capital structure , profitability , company size , liquidity .

Pendahuluan

Terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang telah menjual sahamnya kepasar atau *go public*. Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak dalam berbagai bidang, tapi yang paling menarik perhatian untuk diteliti adalah perusahaan atau lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan. Perusahaan-perusahaan keuangan tersebut terbagi atas perusahaan perbankan dan non perbankan atau lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-38/MK/IV/1972, Lembaga keuangan Bukan bank (LKBB) adalah semua lembaga (badan) yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga, kemudian menyalurkan kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan-perusahaan. Lembaga keuangan bukan bank dapat mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal serta membantu permodalan sejumlah perusahaan yang dimiliki pengusaha golongan ekonomi lemah.

Keuntungan dari suatu kegiatan usaha sangatlah penting, dengan keuntungan yang tinggi para investor akan semakin tertarik menginvestasikan

uangnya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan atas saham nilai perusahaan akan meningkat. Menurut Nurhayati (2013) profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya. Semakin besar deviden yang akan dibagi akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Prasetya dkk (2014) Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dkk (2014), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut mempunyai hasil yang bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Wijaya (2013), bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang tidak konsisten ini memberi motivasi bagi peneliti untuk meneliti kembali variabel ukuran perusahaan.

Dalam membangun suatu perusahaan agar dinilai baik, manajemen membutuhkan modal dalam bentuk kas di dalam perusahaan. Kas perusahaan termasuk dalam rasio likuiditas. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin besar kemungkinan hutang bisa dibayar dan sebaliknya semakin kecil rasio likuiditas, semakin kecil kemungkinan hutang bisa dibayar. Sehingga jika rasio likuiditas suatu perusahaan besar harga sahamnya juga akan meningkat. Meningkatnya harga saham nilai perusahaan juga akan meningkat. Dengan demikian rasio likuiditas dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2012, 130) menyatakan bahwa rasio likuiditas atau yang juga disebut rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas peneliti akan membahas tentang permasalahan: Apakah ada perbedaan pengaruh factor-faktor (struktur modal, profitabilitas,, ukuran perusahaan, likuiditas) terhadap nilai perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan ? Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perbedaan pengaruh factor-faktor (struktur modal, profitabilitas,, ukuran perusahaan, likuiditas) terhadap nilai perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Teori signalling

Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa menggunakan utang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan (Mardiyati, 2012).

Dengan sinyal baik yang ditangkap oleh para investor diharapkan mereka tertarik membeli saham perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham di indikasikan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Modigliani dan Miller (MM)

Menurut Modigliani dan Miller (1950) dalam Dewi dan Wijaya (2013) memperkenalkan model teori struktur modal secara matematis, *scientific* dan atas dasar penelitian yang terus-menerus. Pada tahun 1950-an, Modigliani dan Miller menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Perlu diketahui bahwa MM memperkenalkan teori struktur modal dengan beberapa asumsi sebagai berikut: 1) tidak ada pajak. 2) investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan. 3) informasi selalu tersedia bagi semua investor dan dapat diperoleh tanpa biaya. 4) EBIT tidak berpengaruh terhadap penggunaan hutang.

Kemudian pada awal tahun 1960-an, Modigliani dan Miller memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka sehingga mendapat kesimpulan bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa hutang. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak. Hal ini berarti bila pajak dimasukan kedalam alat analisis maka struktur modal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Beberapa variable kualitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan. Salah satunya adalah *Price to book value* (PBV).

PBV digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan karena keberadaannya sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Modigliani dan Miller (1950) dalam Dewi dan Wijaya (2013) memperkenalkan model teori struktur modal secara matematis,

scientific dan atas dasar penelitian yang terus-menerus. Pada tahun 1950-an, Modigliani dan Miller menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kemudian pada awal tahun 1960-an, Modigliani dan Miller memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka sehingga mendapat kesimpulan bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa hutang. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak. Hal ini berarti bila pajak dimasukkan kedalam alat analisis maka struktur modal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dewi dan Wirajaya (2013), membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Prasetya dk (2014), membuktikan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Mahendra Dj dkk (2012), membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hermuningsih (2012), membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan

H₂ : Ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan non perbankan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Keuntungan dari suatu kegiatan usaha sangatlah penting, dengan keuntungan yang tinggi para investor akan semakin tertarik menginvestasikan uangnya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan atas saham nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut Nurhayati (2013) profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya. Semakin besar deviden yang akan dibagi akan semakin tinggi nilai perusahaan. Dewi dan Wirajaya (2013), serta Wulandari (2013), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat penelitian Mahendra Dj dkk (2012), bahwa profitabilitas berpengaruh positif, dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan

H₄ : Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan nonperbankan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Prasetya dkk (2014) Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dkk (2014), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut mempunyai hasil yang bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Wijaya (2013), bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₅ = Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan

H₆ = Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan nonperbankan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dengan sinyal baik yang ditangkap oleh para investor diharapkan mereka tertarik membeli saham perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan direspon positif oleh pasar, hal ini sesuai dengan konsep *signalling theory*. Dalam membangun suatu perusahaan agar dinilai baik, manajemen membutuhkan modal dalam bentuk kas di dalam perusahaan. Kas perusahaan termasuk dalam rasio likuiditas. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin besar kemungkinan hutang bisa dibayar dan sebaliknya semakin kecil rasio likuiditas, semakin kecil kemungkinan hutang bisa dibayar. Sehingga jika rasio likuiditas suatu perusahaan besar harga sahamnya juga akan meningkat. Meningkatnya harga saham nilai perusahaan juga akan meningkat.

Wulandari (2013), berpendapat bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Mahendra Dj dkk (2012), bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₇ = Ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan perbankan

H₈ = Ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan nonperbankan

H₉=Perbedaan struktur modal antara perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan

H₁₀=Perbedaan profitabilitas antara perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan

H₁₁=Perbedaan ukuran perusahaan antara perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan

H₁₂=Perbedaan likuiditas antara perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan

Metode Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian mencakup data pada tahun 2010-2014. Adapun jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data diperoleh dari pihak ketiga atau pihak lain yang telah dipublikasikan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Data tersebut berupa *annual report* dan laporan keuangan perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan yang listing di BEI tahun 2010-2014.

Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti.

- Perusahaan Perbankan dan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 - 2014.
- Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (laporan laba rugi, neraca) dengan periode berakhir per 31 Desember, secara terus menerus sejak tahun 2010-2014.
- Saham perusahaan tetap aktif beroperasi hingga 31 Desember 2014.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan teknik dokumentasi serta content analysis yaitu dengan mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan dengan menelusur annual report yang di keluarkan perusahaan pada tahun 2010-2014

Variable independen dalam penelitian ini adalah:

Struktur Modal

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Menurut Fama dan French (1998), mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* sebagai berikut (Kasmir, 2009:124).

$$DER = \frac{\text{total dept (utang)}}{\text{Equity (Equitas)}}$$

Profitabilitas

Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Menurut Naim (1998) dalam mengukur profitabilitas digunakan *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). ROI merupakan tingkat pengembalian atas investasi perusahaan pada aktiva. ROI sering disebut juga *return on asset* (ROA). Nilai ROI sebuah perusahaan diperoleh dengan rumus.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah aktiva perusahaan}}$$

Ukuran perusahaan.

Wedari (2006) dalam Eka (2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudarsi, 2002):

$$Size = Ln \text{ of total aktiva}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar. Alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat likuid, yakni aktiva lancar dengan perputaran kurang dari satu tahun, karena lebih mudah dicairkan daripada aktiva tetap yang

perputarannya lebih dari satu tahun (Harahap, 2010 : 301).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo (Raharjaputra, 2009). Pengukuran likuiditas dengan menggunakan *current ratio* (CR), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya.

$$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Sedangkan Variabel Dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000:7). *Price to book value* digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan karena keberadaan price to book value sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal.

Menurut Fama (1978), nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Menurut Jensen (2001), untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya.

PBV (*Price Book Value*) Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 1999: 92), yang diprosikan dengan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar persaham}}{\text{Nilai buku persaham}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variable yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang lebih baik dilakukan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, suatu data dikatakan normal apabila nilai *Asympotic Significant* lebih dari 0,05 (Ghozali 2005).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dihitung dengan uji statistik, salah satunya dengan uji *Park*.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflantion factor* (VIF) dan Nilai tolerance yang dapat dilihat dari output SPSS. Dapat disimpulkan dasar acuannya (Ghozali,2005).

Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 10% maka terjadi multikolonieritas. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 10% maka tidak terjadi multikolonieritas.

5. Uji regresi berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Bentuk persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 Profit + \beta_3 UP + \beta_4 Likuid + \varepsilon$$

Keterangan:

1. NP = Nilai Perusahaan
2. SM = Struktur Modal
3. Profit = Profitabilitas
4. UP = Ukuran Perusahaan
5. Likuid = Likuiditas
6. α = Konstanta
7. β_1, \dots, β_4 = Koefisien parameter
8. ε = Error

6. Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2005). Kriteria penilaian uji F adalah : jika sig F > 0,05 maka hipotesis ditolak, jika sig F < 0,05 maka hipotesis diterima.

7. Uji Statistik t (test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2005). Criteria penilaian uji t adalah : Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka variabel bebas secara individual berpengaruh

signifikan terhadap variabel terikat, jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat.

8. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

9. Uji Beda

Uji beda menguji perbedaan struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dan non perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Untuk menguji perbedaan ini menggunakan uji t . Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda. Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*).

Bentuk varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai *standar error* yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya. Uji t untuk varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Hasil dan Pembahasan

Perusahaan yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2010-2014.

1. Uji Statistik Deskriptif
 - a. Perusahaan keuangan perbankan

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	105	.33	4.64	1.6205	.97958
Struktur Modal	105	11.70	29.29	16.5763	2.98794
Profitabilitas	105	.19	3.39	1.5686	.79322
Ukuran Perusahaan	105	14.80	20.57	17.8102	1.53757
Likuiditas	105	35.27	114.88	77.6189	14.37626
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah dengan SPSS

- b. Perusahaan keuangan nonperbankan

Tabel 2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	138	.20000	3.23000	1.177971	.65281218
DER	138	.01000	7.95000	2.0243478	1.8910005
ROA	138	.14000	68.20000	6.5571010	7.0262482
SIZE	138	10.62000	17.80000	13.921884	1.4130644
CR	138	.04000	8.60000	1.1148116	1.2552558
Valid N (listwise)	138				

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah dengan SPSS

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorof-Smirnov* Test. Hasil pengujian normalitas yang disajikan pada table di bawah ini :

- a. Perusahaan keuangan perbankan

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	105
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
Mean	.66411953
Std. Deviation	
Most Extreme Differences	.097
Absolute	.097
Positive	
Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z	.996
Asymp. Sig. (2-tailed)	.274

a. Test distribution is Normal.

b. Perusahaan keuangan non perbankan

Tabel 4
Uji Normalitas dengan *One Kolmogorov- Smirnov*

Variabel	K-S	Sign (p-value)	Ket
Unstandardized Residual	1,297	0,069	Normal

Sumber : Hasil olah data, 2016

3.Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* .Nilai cut off yang digunakan untuk melihat adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance < 0,1; dan nilai VIF > 10. Hasil uji multikolinearitas menggunakan metode tolerance dan variance inflation factors (VIF) disajikan pada table dibawah ini :

a.Perusahaan keuangan perbankan.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Struktur Modal	.817	1.224
Profitabilitas	.497	2.011
Ukuran Perusahaan	.451	2.216
Likuiditas	.862	1.160

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber : Data sekunder yang sudah diolah dengan SPSS

b.Perusahaan keuangan non perbankan

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Var	Tolerance	VIF	Keterangan
DER	0,814	1,229	Bebas multikol
ROA	0,956	1,046	Bebas multikolinearitas
SIZE	0,866	1,155	Bebas multikolinearitas
CR	0,931	1,074	Bebas multikolinearitas

Sumber : Hasil olah data, 2016

4.Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *metode Glejser* disajikan tabel dibawah ini :

a.Perusahaan keuangan perbankan

Tabel 7
Hasil Uji Park
Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.53583	10.833		-.495	.622
Struktur modal	-.358	1.315	-.028	-.272	.786
Profitabilitas	.569	.497	.145	1.144	.255
Ukuran perusahaan	4.577	3.268	.185	1.401	.164
Likuiditas	-.2129	1.103	-.196	-1.930	.056

a. Dependent Variable: LNU2I
Sumber : Data sekunder yang sudah diolah dengan SPSS

b.Perusahaan Keuangan Non-Perbankan

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Var	Sign	Taraf sign	Keterangan
DER	0,623	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
ROA	0,914	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
SIZE	0,775	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
CR	0,076	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data, 2016

5.Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur modal (SM), profitabilitas (Profit), ukuran perusahaan (UP), dan likuiditas (Likuid). Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (NP). Hasil regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Perusahaan keuangan perbankan.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.868	1.184		-.733	.465
	Struktur Modal	-.040	.025	-.121	-1.617	.109
	Profitabilitas	.579	.119	.469	4.878	.000
	Ukuran Perusahaan	.205	.064	.322	3.193	.002
	Likuiditas	-.018	.005	-.268	-3.668	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Data sekunder yang sudah diolah

Dari tabel diatas dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = -2,300 + 0,033SM + 0,566Profit + 0,229UP - 0,017Likuid + \epsilon$$

Dari hasil penelitian ini variable profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variable struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Hal ini mengindikasikan besar kecilnya modal yang dimiliki bank tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai yang tinggi bagi nilai perusahaan.

b. Perusahaan Keuangan Non-Perbankan

Tabel 10
Hasil uji regresi berganda

Variabel	Koefisien regresi	t hitung	Signifikan	Keterangan
Konstanta	-0.624	1.152	0.251	
DER	0.016	0.550	0.583	Tidak signifikan
ROA	0.031	4.209	0.000	Signifikan
SIZE	0.031	2.916	0.004	Signifikan
CR	-0.021	0.962	0.338	Tidak Signifikan
F	7.666		0.000	
R ²	0.187			
Ajusted R ²	0.433			

Berdasarkan pengujian dengan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (DER, ROA, SIZE, dan CR) terhadap variabel dependen (PBV), maka dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$PBV = -0.624 + 0.016 DER + 0.031 ROA + 0.031 SIZE - 0.021 CR + \epsilon$$

Uji Beda

Dari hasil uji beda dengan menggunakan T tes indepdnen maka didapat hasil sebagai berikut:

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Struktur Modal	37,748	104	,000	8,33407	7,8963	8,7719
Profit	20,264	104	,000	1,56864	1,4151	1,7221
Ukuran Perush	118,694	104	,000	17,81019	17,5126	18,1077
Likuid	55,324	104	,000	77,61893	74,8368	80,4011
Nilai Perush	16,951	104	,000	1,62048	1,4309	1,8100

Dari hasil diatas dapat kita lihat bahwa

1. Nilai significant struktur modal sebesar 0.000 < 0.05 berarti sda perbedaan struktur modal pada perusahaan keangan perbankan dan non perbankan .Hal ini disebabkan adanya perbedaan pada kombinasi penggunaan debt dan ekuitas dalam perencanaan struktur keuangan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Nilai significant variable profitabilitas sebesar 0.000 < 0.05 berarti ada perbedaan profitabilitas pada perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan .Hal ini salah satunya disebabkan perbedaancara mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan.
3. Nilai significant variable ukuran perusahaan sebesar 0.000 < 0.05 berarti sda perbedaan variable ukuran perusahaan pada perusahaan keangan perbankan dan non perbankan.Hal ini disebabkan adanya perbedaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.
4. Nilai significant variable likuiditas sebesar 0.000 < 0.05 berarti sda perbedaan variable likuiditas pada perusahaan keangan perbankan dan non perbankan .Hal ini disebabkan karena adanya kecukupan dana untuk membiayai operasional perusahaan tanpa harus menambah hutang.

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada perusahaan keuangan perbankan, dari keempat variabel independen hanya variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pada perusahaan keuangan perbankan, dari keempat variabel independen hanya variabel struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil uji beda antara struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas perusahaan keuangan dan non keuangan yang mempunyai nilai sig.

Daftar Pustaka

- [1] Achmad, Tarmidzi & Willyanto K. Kusumo.(2003). Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. Media Ekonomi dan Bisnis, Vol.XV, No.1, Juni, pp.54-75.
- [2] Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F., 2006, Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management), Edisi 10, 16 Terjemahan oleh Ali Akbar Y, 2006, Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Defrio, Mayco. 2013. Analisis Faktor-faktor Pembentuk Kinerja (CAMELS) Pada Perbankan Indonesia Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di BEI. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- [4] Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya2. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.
- [5] Ghazali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Gusaptono, R. Hendri. 2010. Faktor-Faktor Yang Mendorong Penciptaan Nilai Perusahaan Di Bei. Buletin Ekonomi Vol. 8, No. 2, Agustus 2010 hal 70-170 149.
- [7] Hermuningsih, Sri. 2012. Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Jurnal siasat bisnis. Vol 16 no 2, juli 2012. Hal: 232-242.
- [8] ICMD 2012 dan ICMD 2014.
- [9] Kamsir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana. Jakarta.
- [10] Kasmir.2011. Manajemen Keuangan. Kencana. Jakarta.
- [11] Mahendra Dj, Alfredo., Luh Gede Sri Artini, A.A Gede Suarjaya. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 2 Agustus 2012.
- [12] Mardiyati, Umi., Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010" Dalam Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, Vol. 3 No. 1 Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- [13] Pramudita, Aditya. 2014. Pengaruh Ukuran Bank, Manajemen Aset Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Profitabilitas terhadap Kredit Bermasalah pada Bank yang terdaftar di BEI. Jurnal ilmiah mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Vol 2, no 1.
- [14] Prasetya, Ta'dir Eko1., Parengkuan Tommy2., Ivone S. Saerang3. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 879-889. Putra, Rizky Akbar. (2014). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan asuransi di bursa efek indonesia tahun 2010-2012). Dalam jurnal ilmiah mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Vol 2, no 2.
- [15] Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEI tahun 1997-2002. Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 11(1):h: 44-58.
- [16] Sari, NMYD Putri. 2013. Analisis Pengaruh Leverage, Efektivitas Aset, dan Sales terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011). Journal of Management. Volume 2. No. 3. <http://eprints.undip.ac.id/40087/1/SARI.pdf>. Diakses tanggal 14 Desember 2013. Hal. 1-13.

- [17] Sudarsi, Sri. 2002. Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi DPR pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta. Universitas Parahyangan. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 9. No.1. http://id-jurnal.blogspot.com/2008/04/analisis-faktor-faktor-yang_974.html. Diakses pada 11 April 2014. Hal. 1
- [18] Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi, 6(1): h: 23-24.
- [19] Wulandari, Dwi Retno. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.